

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan metode yang tepat akan menentukan tercapainya tujuan dengan efektif. Hal ini berlaku juga dalam dunia pendidikan Islam, untuk mencapai tujuan pembelajaran penggunaan metode menjadi faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari sejauh mana materi yang diberikan dapat terserap baik oleh anak didik.¹ Dalam Pendidikan Islam salah satu materi dasar wajib yang diberikan adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Al-Qur'an merupakan kalam suci karena merupakan firman Allah yang membacanya akan mendapatkan keutamaan dan bernilai ibadah. Namun, untuk mendapatkan keutamaan dan nilai ibadah dari membaca Al-Qur'an perlu kiranya memperhatikan beberapa etika/ adab, dan aturan dalam membaca kitab suci tersebut, diantaranya, membaca dalam keadaan bersuci dan sesuai dengan tatanan dan kaidah ilmu tajwid.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Al- Muzammil ayat 4 sebagai berikut :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۞

¹ Ulfatun Nadhiroh dan Raden Rachmi, *Implementasi Metode Ustmani dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. Published by Jurnal Ilmiah PESONA PAUD Vol.8 No.2,2021*

Artinya : *atau lebih dari (seperdua) itu. bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang baik dan benar (QS: Al-Muzammil :4)*

Sementara itu pernyataan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an disebutkan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi sebagai berikut :

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَالسَّلَامُ: " مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِغَيْرِ أَمْسَالِهَا لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَ مِيمٌ حَرْفٌ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ) "

Artinya: *Dari Ibnu Mas'ud ra berkata, bersabda rosulullah saw: "barang siapa membaca satu huruf Al Qur'an maka bagiya satu kebaikan pahala. Dan satu kebaikan tersebut dilipatkan menjadi sepuluh. Aku tidak mengatakan bahwasannya alif-lam-miim satu huruf akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan mim satu huruf". (HR. Tirmidzi dan berkata hadits hasan)*

Oleh karena itu, dalam rangka menggapai keutamaan dan ibadah tersebut maka perlu usaha dan proses belajar tentang cara membaca yang baik dan benar . Alasan pentingnya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar selain dalam rangka beribadah adalah agar makna dari Al-Qur'an tidak berubah karena disebabkan oleh salah dalam membaca baik *makhorijul* hurufnya ataupun panjang pendeknya bacaan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an yang baik dan benar beberapa metode membaca Al-Quran dapat diterapkan. Beberapa metode yang lazim digunakan diantaranya pertama, metode Qiroati terdiri dari 6 jilid yang tersusun secara praktis dengan tujuan mempermudah anak-anak dan orang dewasa untuk keperluan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an secara

efektif², kedua, metode Qiroati yaitu metode membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media gambar, ketiga, metode Usmani yaitu metode membaca al-Quran yang disusun menggunakan Rosm Usmani terdiri dari delapan jilid

Metode- metode pembelajaran Al- Qur'an yang lain selain yang disebut diatas seperti Metode Iqra', Qiro'ati, Usmani, ada juga metode Baghdadi, Ummi, dan lain sebagainya. Masing-masing metode memiliki keunggulan dan kekurangan dalam proses penerapannya. Namun, kekurangan tersebut dapat ditutupi melalui strategi yang matang, dan evaluasi target pencapaian yang disusun sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Di madrasah diniyah Hasan Abdullah Beduri Ponorogo masih dalam tahap mencari bentuk metode pengajaran yang sesuai untuk mengantarkan santrinya mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an. Karena alasan perbedaan latar belakang yang bervariasi dari para ustadz/ ustadzah yang mengajar maka, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di madin tersebut juga menjadi beragam. Akibatnya santri mengalami kebingungan ketika diajar oleh salah satu ustadz menggunakan metode qiroati kemudian dilain hari diajar oleh ustadz yang lain dengan menggunakan metode Iqra' misalkan. Dari permasalahan beragamnya metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an kemudian

² As'ad Umar, *Buku Iqra' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional, 2000)

para ustadz/ ustadzah bersepakat untuk menggunakan salah satu metode membaca usmani.³

Pengambilan keputusan menggunakan metode Usmani didasarkan dengan beberapa pertimbangan, pertama, pentingnya penyeragaman metode pembelajaran Al-Qur'an untuk memudahkan ustadz/ustadzah dalam mengambil rujukan metode dan memudahkan dalam pelaksanaan pembelajarannya, kedua, memudahkan para santri untuk berfokus mempelajari Al-Qur'an dengan baik sesuai metode usmani sehingga santri yang masih dalam tahap membaca Al-Qur'an belum lancar seperti tersendat-sendat, pengucapan yang tidak sesuai dengan makhorijul hurufnya, panjang pendeknya maupun pembacaan yang tidak sesuai dengan ketentuan tajwid akan lebih terbantu. ketiga, output hasil pembelajaran menjadi lebih dapat diamati untuk kemudian merumuskan model evaluasi yang sesuai.

Selain alasan diatas, penggunaan metode usmani memiliki keunikan dan spesifikasi sendiri yang menjadi ciri khas, berupa latar belakang, visi dan misi, filosofi, motto, target, sistem atau aturan pembelajaran, prinsip, tahapan, tehnik dan strategi mengajar serta evaluasi. metode usmani juga menyisipkan berbagai materi yaitu, pembiasaan sholat yang diawali dengan mengajarkan bacaan dan tata cara sholat dengan benar mulai dari niat sholat 5 waktu, bacaan dan gerakan sholat. Pembelajaran lainnya yaitu mengenai moral anak, dalam metode usmani juga disisipkan pengajaran dan pembiasaan mengenai

³ Wawancara dengan Irma Puspitasari salah satu Ustadzah di madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo pada hari Sabtu, 16 Desember 2023.

bertingkah ;laku yang baik. Diajari tentang berbagai adab dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, dan juga pembiasaan setiap hari.⁴

Dari paparan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan pengkajian secara mendalam tentang pelaksanaan metode usmani di Madrasah diniyah Hasan Abdullah yang berlokasi di desa Beduri Ponorogo dengan mengambil bingkai tema penelitian **“PERERAPAN METODE USMANI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR’AN DAN PEMAHAMAN TAJWID (STUDI KASUS DI MADRASAH DINIYAH HASAN ABDULLAH BEDURI PONOROGO)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang sebagaimana di atas, penulis mencoba untuk mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul, diantaranya :

1. Terdapat kesulitan santri membaca Al-Qur’an
2. Terdapat kesulitan santri dalam memahami materi tajwid
3. Kekurang efektifan penerapan pembelajaran al-Qur’an
4. Penggunaan metode yang kurang disesuaikan dengan keragaman karakteristik santri
5. Adanya kendala penerapan metode usmani dalam pembelajaran Al-Qur’an

⁴ Ulfatun Nadhiroh dan Raden Rachmi, *Implementasi Metode Ustmani dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini,...2021*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan identifikasi masalah dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an santri Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo?
2. Bagaimana penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan dalam pemahaman tajwid santri Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Quran dan pemahaman tajwid santri Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode usmani untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an santri Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode usmani untuk mengatasi kesulitan dalam pemahaman tajwid santri Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid santri Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo

E. Manfaat Penelitian

Harapan dari hasil penelitian ini dapat berkontribusi memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas khazanah keilmuan metode membaca al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan metode Usmani yang kemudian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan acuan dalam mengembangkan penerpan metode Usmani di lingkungan madrasah Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

F. Penelitian yang Relevan

Beberapa kajian tentang metode Usmani dan kajian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan sebelumnya, adapun kajian-kajian tersebut diantaranya :

Pertama, Nopita, (2019) dengan judul “*Penerapan Metode Ustmani pada Pembelajaran Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an (Studi Lapangan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar-Raihan Bandar Lampung)*”. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa metode yang digunakan oleh SMA IT Ar Raihan Bandar Lampung dalam pembelajaran atau tahsin Al-Qur’an adalah metode Usmani, adapun penerapannya adalah dengan Sebelum memulai pelajaran guru dan murid membaca/murojaah Al-Qur’an terlebih dahulu; Guru mempersilahkan murid untuk membuka buku 3 paket metode Usmani dan memberitahukan ma’rifat/ yang beisikan ilmu tajwid/tata cara membaca Al-Qur’an yang baik dan benar; Guru mempersilahkan murid membuka buku 1 atau dua yang berisikan latihan membaca Al-Qur’an sesuai dengan pembagian materi yang telah ditentukan untuk setiap pertemuan; Guru mengajarkan cara membaca Al-Qur’an sesuai dengan petunjuk pada buku paket, dengan cara guru mencontohkan dan murid mengikuti, Begitu proses pembelajaran tahsin Al-Qur’an dilaksanakan dengan menerapkan metode Ustmani. Penggunaan metode Usmani sangat efektif digunakan di SMA IT Ar Raihan Bandar Lampung.⁵

Perbedaan penelitian Nopita dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel dependennya yaitu meningkatkan kualitas bacaan sementara di penelitian penulis variabelnya adalah mengatasi kesulitan

⁵ Nopita, *Penerapan Metode Ustmani pada Pembelajaran Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an (Studi Lapangan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar Raihan Bandar Lampung)* Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

membaca Al-Qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Kedua, Abidatul Hasanah (2017), dengan judul “*Penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar*”. Adapun hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa (1) Penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran membaca AlQur'an santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar yaitu menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, latihan, eksperimen. Dan menggunakan teknik mengajar menggunakan Metode Usmani yaitu individual dan klasikal. (2) Penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran menulis AlQur'an santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar yaitu Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an yaitu: metode ceramah, tanya jawab, latihan, eksperimen. Dan menggunakan teknik mengajar menggunakan Metode Usmani yaitu individual dan klasikal. (3) Penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar yaitu menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, latihan, eksperimen dan drill. Dan menggunakan teknik mengajar menggunakan Metode Usmani yaitu individual dan klasikal.⁶

Perbedaan penelitian Abidatul Hasanah dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus tujuannya yaitu pembelajaran Al-Quran

⁶ Abidatul Hasanah, *Penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar*, *Jurnal Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol.2 No.4 November 2017. Published by UNU Blitar

secara umum (membaca, menulis, dan menghafal), sementara di penelitian penulis fokus penelitiannya adalah mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Ketiga, Ulfatun Nadhiroh dan Raden Rachmi ,(2021) dengan judul “*Implementasi Metode Ustmani dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini.*” Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui bahwa metode usmani diimplementasikan dengan pembelajaran klasikal yaitu bersama-sama dan individu yaitu sendiri-sendiri. Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode usmani adalah kurangnya fokus anak dan tingkat kehadiran anak yang tidak konsisten. Evaluasi yang dilakukan yaitu 2 macam, pertama evaluasi harian dengan prestasi dan kedua tashih untuk kenaikan jilid.⁷

Perbedaan penelitian Ulfatun Nadhiroh dan Raden Rachmi dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel dependennya yaitu mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an sementara di penelitian penulis variabelnya adalah mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

⁷ Ulfatun Nadhiroh dan Raden Rachmi, *Implementasi Metode Ustmani dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini*,..2021.

Keempat, Gunawan Patoni Amin, dkk, judul “*Penerapan Cara Membaca Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Utsmani terhadap Mahasiswa di Asrama Miftahul Huda*” hasil penelitiannya menyatakan pembelajaran membaca al-Qur’an menggunakan metode *utsmani* pada mahasiswa di asrama Miftahul Huda sangat baik dengan tetap menerapkan prinsip dan strategi metode *utsmani*, hal tersebut menjadi acuan atau cara keberhasilan dalam pembelajaran metode *utsmani*. Selain itu juga ada beberapa faktor yang menghambat dalam proses tersebut seperti: media yang digunakan dan sikap peserta didik, dan adapun faktor pendukungnya ialah lingkungan yang berada pada pondok pesantren serta tidak sedikit masyarakat atau santri senior yang telah belajar menggunakan metode *utsmani* tersebut. Usaha yang dilakukan diantaranya: 1.) Memotivasi pentingnya membaca al-Qur’an dengan tartil dengan sesuai kaidah tajwid yang berlaku, dan 2.) memberikan sarana dan prasarana terhadap peserta didik untuk mengulang pembelajaran (nderes) di luar waktu yang disediakan.⁸

Perbedaan penelitian Gunawan dkk dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya yaitu bagaimana cara penerapan metode *usmani* dalam membaca Al-Qur’an sementara di penelitian penulis fokus penelitiannya adalah mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi pannelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

⁸ Gunawan Patoni Amin, et.al., *Penerapan Cara Membaca al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Utsmani Terhadap Mahasiswa di Asrama Miftahul Huda*. Published : *Al I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.9, No.2,2022. page 74-82.

Kelima, Ahmad Saifudin, dkk, judul “Pendampingan Penggunaan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Melalui Halaqoh Mu’alimil Qur’an (HMQ) Di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri” hasil penelitiannya penerapan Halaqoh Mu’alimil Qur’an (HMQ) sangat tepat dalam menjaga metode Usmani itu sendiri. Dengan adanya HMQ guru atau pengajar Usmani akan terus menjaga dan mengasah kemampuannya agar tetap baik dan tidak turun. Hal ini penting karena guru adalah fasilitator dan komunikator dalam mentransfer ilmu ke anak didiknya. Dan dengan adanya pendampingan *Halaqoh Mu’alimil Qur’an (HMQ)* guru menjadi lebih semangat, terampil dan percaya diri dalam menyampaikan ilmunya kepada santri. Semenjak adanya *Halaqoh Mu’alimil Qur’an (HMQ)* terjadi peningkatan yang signifikan terhadap nilai tashih para santri di lembaga TPQ Tarbiyatul Athfal Desa Sumberasri Nglepok Blitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Halaqoh Mu’alimil Qur’an (HMQ)* sangat penting dan sepatutnya untuk dilestarikan agar metode Usmani dapat terjaga dan santri yang dididik dapat memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur’an.⁹

Perbedaan penelitian Ahmad Syaifusin dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel dependennya yaitu meningkatkan kualitas bacaan al-qur’an dan penggunaan metodenya dengan cara *halaqoh* sementara di penelitian penulis variabelnya adalah mengatasi kesulitan membaca al-

⁹ Ahmad Saifudin *Pendampingan Penggunaan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Melalui Halaqoh Mu’alimil Qur’an (HMQ) Di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri*, Published : *Jurnal Maslahat*, Vol 3 No 1, Juli, 2022

Qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Keenam, Diyah Pertywi Setyawati, dkk, judul "Pelatihan dan Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Utsmani dalam Rangka Memberantas Buta Aksara Arab pada Ibu-Ibu Manula di Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten" hasil penelitiannya menyatakan bahwa program bimbingan dan pendampingan membaca AlQur'an dengan menggunakan Metode Utsmani kepada Ibu-ibu manula di Kampung Serua Poncol didapatkan hasil yang cukup baik terutama dalam bacaan Al-Qur'an baik secara Makhorijul Huruf maupun bacaan Tajwid. Dari hasil yang sudah cukup baik tersebut, maka kelompok kami ingin lebih menjadikan kegiatan ini semakin besar manfaatnya dan dapat diteruskan secara berkelanjutan secara mandiri oleh Ibu-ibu manula di Kampung Serua Poncol pada khususnya. Maka kemudian dibuatlah Majelis Tahsin yang kami beri nama "Majelis Tahsin Al-Mawariyah" Kampung Serua Poncol.¹⁰

Perbedaan penelitian Diyah Pertywi, dkk dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel dependennya yaitu memberantas buta aksara sementara di penelitian penulis variabelnya adalah mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan

¹⁰ Dyah Pertiwi Setyawati, et.al. *Pelatihan dan Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Utsmani Dalam Rangka Memberantas Buta Aksara Arab Pada Ibu-Ibu Manula Di Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten*. Published by *Bhakti Mulia: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* Vol.01 No.01. 2023.

pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Ketujuh, Sumarlin Hadinata, judul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara” hasil penelitiannya menyatakan bahwa metode Ummi diajarkan oleh guru di Desa Teniga cukup efektif. Dalam model pembelajaran Al-Qur’an, selain menarik dalam metode pembelajarannya, murid pun bisa terbantu dengan adanya alat peraga dan buku Kitabaty untuk menyimak bacaan yang diajarkan oleh guru Ummi Berdasarkan hasil wawancara kepada sebagian santri yang ada di TPQ di Desa Teniga, mayoritas santri bisa.¹¹

Kedelapan, Nurul Qomariyah, judul “The Application of the Turki Usmani Method Increase Santri's Memorization in Pesantren Tahfidzul Qur’an Hidayatul Hasan Sulaimaniyah”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa perjalanan sejarah metode Turki Utsmani Sejak masa kekhalifaan *Turki Utsmani* merupakan salah satu metode dalam menghafal al-Qur’an yang diterapkan di beberapa Negara. Metode ini sering digunakan di Turki, selain itu juga wilayah Daulah Utsmaniyah ini masih dipergunakan dalam menghafal al-Qur’an.¹²

¹¹ Sumarlin Hadinata, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara*, Published : **Ta’dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial** Volume 19 No 1 (Jan-Juni 2021)

¹² Nurul Qomariyah, *The Application of the Turki Usmani Method Increase Santri's Memorization in Pesantren Tahfidzul Qur’an Hidayatul Hasan Sulaimaniyah*, *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies* Volume 1, Number 1, January 2021 Volume 1, Number 1, January 2020, Copyright ©

Perbedaan penelitian Nurul Qomariyah dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel dependennya menghafal bacaan Al-Qur'an sementara di penelitian penulis variabelnya adalah mengatasi kesulitan membaca al-qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Kesembilan, Matnur Ritongga, dkk, Judul penelitiannya "Pelaksanaan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar Tangerang" hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa hasil observasi dan wawancara menemukan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode usmani, ustadzah melakukan beberapa tahapan mengajar yaitu: salam, alfatihah, do'a awal pelajaran, menanyakan kabar, memberikan muqaddimah, mengulang materi pekan lalu, menjelaskan materi baru beserta contohnya, Latihan secara bersama, Latihan individu, menyampaikan pesan-pesan dan motivasi, do'a penutup, dan salam. Dengan demikian bahwa penggunaan metode ajar yang dilakukan di LTQ Al-Mubar Tangerang dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran metode Usmani.¹³

Perbedaan penelitian Matnur Ritongga, dkk dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabelnya yaitu pelaksanaan pembelajaran metode Usmani secara umum sesuai dengan buku panduan metode Usmani,

2020, RJPS Published by LP3M Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang Available Online on <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/risalatuna>; pp. 42-57

¹³ Matnur Ritongga, dkk, *Pelaksanaan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar Tangerang*, *Journal of Cahaya Mandalika* Vol.2, No. 1, Juni. 225-235 e-ISSN 2721-4796

sementara di penelitian penulis variabelnya adalah mengatasi kesulitan membaca al-qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Kesepuluh, Abu Bakar Akbar, judul "Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar bagi masyarakat disekitar kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri, menjadikan para peserta memahami bahwasanya pentingnya ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an sebagai salah satu syarat agar mampu membaca dengan benar. Para peserta pengabdian memiliki pemahaman ilmu tajwid yang semakin baik setelah mengikuti program pendampingan yang telah terlaksana.¹⁴

Perbedaan penelitian Abu Bakar Akbar dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel independennya yaitu membaca al-Qur'an sesuai tajwid sementara di penelitian penulis variabelnya adalah penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

¹⁴ Abu Bakar Akbar. *Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus*, Published *Jurnal Budimas*, Vol. 4, No.2. 2022

Kesebelas, Mikyal Oktariana, Judul penelitian “Faedah Mempelajari Dan Membaca Alqur’an Dengan Tajwid” Hasil penelitiannya mengatakan bahwa Faedah Mempelajari dan membaca Al-Qur’an dengan tajwid secara baik dan benar sangat dianjurkan kepada kita umat muslim, Membaca Al-Qur’an merupakan sebaik-baik zikir, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lainnya. Karena didalamnya terdapat perintah dan hukum-hukum Allah, serta mengajak kita untuk beribadah kepadanya. Sebab membaca Al-Qur’an harus benar sesuai dengan kaidah yang ditetapkan melafalkan setiap huruf sesuai dengan haknya, baik sifat-sifat maupun makhrajnya, supaya dapat mengetahui tata cara membaca Al-Qur’an yang benar maka harus terlebih dahulu menguasai pokok-pokok pembahasan hukum bacaan yang ada di dalam ilmu tajwid, seperti: hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, idgham, hukum mad, dan lain sebagainya. hukum membaca Al-Qur’an adalah Fardhu „Ain yaitu apabila dilakukan akan berpahala dan apabila ditinggalkan maka akan berdosa.¹⁵

Perbedaan penelitian Mikyal Oktariana dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya yaitu Faedah mempelajari dan membaca Al-Qur’an sesuai tajwid sementara di penelitian penulis fokus penelitiannya adalah penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan

¹⁵ Mikyal Oktarina. *Faedah Mempelajari Dan Membaca Alqur’an Dengan Tajwid*, Published by Serambi Tarbawi : *Jurnal Studi Pemikiran, Riset, dan pengembangan Pendidikan Islam*, Vol.8, No.2. 2020.

pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Kedua belas, Adiva Syaifullah, dkk. Judul “Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Quran untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Program pengabdian yang dijalankan dapat meningkatkan pengetahuan anak panti tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan banar dan diharapkan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dilakukan secara online melalui goolle meet dan offline berlangsung di Panti Asuhan Mizan Cilandak dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.¹⁶

Perbedaan penelitian Adiva Syaifullah, dkk dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya yaitu penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran dan pengembangan bacaan Al-Qur'an sementara di penelitian penulis fokus penelitiannya adalah penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Ketiga belas, Leily Vidya Rahma dan Aminatul Zahroh, Judul penelitian “Problematika Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bagor Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.” Hasil penelitiannya

¹⁶ Adiva Syaifullah, et.al., *Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Quran untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran*, Disampaikan dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 2021 <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

menunjukkan bahwa Upaya untuk meminimalisir siswa yang masih sulit dalam membaca al-Qur'an dan masih sulit menerapkan ilmu tajwid di SMK Negeri 1 Bagor yaitu dengan cara dari pihak sekolah memberikan program beasiswa melalui hafalan al-Qur'an dan dari pihak guru memberikan tugas menghafal ayat-ayat pendek yang sesuai dengan materi pembelajaran dan di samping itu guru juga memberi jam tambahan di luar pelajaran 1 minggu sekali pada pembelajaran al-Qur'an.¹⁷

Perbedaan penelitian Leyli dan Aminatul dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya yaitu probelmatika penerapan ilmu tajwid mempelajari dan membaca Al-Qur'an sementara di penelitian penulis fokus penelitiannya adalah penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Keempat belas, Chalimatus Sa'dijah, judul Penelitian "Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembacaan Al-Qur'an oleh mahasiswa IIQ Jakarta telah memenuhi kualitas yang telah dibangun lewat standarisasi Ilmu Tajwid. Standarisasi ini meliputi bagaimana memastikan suatu bacaan

¹⁷ Leily Vidya Rahma dan Aminatul Zahroh, *Problematika Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bagor Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018*. Published : *Jurnal Imiah Innovative*. Volume 8 no. 1, 2021.P: 2355-4053. E; 2772-4053.

disesuaikan dengan pemahaman mahasiswa terhadap Ilmu Tajwid yang dipelajari dalam perkuliahan yang telah dilaksanakan.¹⁸

Perbedaan penelitian Chalimatu Sa'dijah dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya yaitu Pembelajaran ilmu tajwid da;am meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sementara di penelitian penulis fokus penelitiannya adalah penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi pannelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Kelima belas, Andi Asmawadi, judul “*Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pada Surah Al Quraisy, dari 22 siswa, 18 siswa telah benar bacaan tajwidnya, untuk Surat Al Kautsar, 19 orang telah menguasai, dan untuk Surat Al Kaafirun, 20 siswa telah membaca dengan tajwid yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan metode tajwid dalam pembelajaran BTQ telah dilakukan dengan hasil yang memuaskan.¹⁹

Perbedaan penelitian Andi Asmawadi dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya yaitu Penerpan ilmu tajwid dalam

¹⁸ Chalimatus Sa'dijah, *Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*. Published : *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11 No. 2 2021| P-ISSN: 2085-0115 E-ISSN: 2656-3819100-123 DOI:

<https://doi.org/10.33511/qiroah.v21n1>.<https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah>

¹⁹ Andi Asmawadi, *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*, Published: *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, Vol.1, No.1, 2021

membaca Al-Qur'an sementara di penelitian penulis fokus penelitiannya adalah penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an kemudian ada variabel lain yaitu memberikan pemahaman tajwid. Untuk lokasi penelitiannya pun berbeda penulis mengambil setting lokasi di Madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo.

Secara sederhana terdapat persamaan penelitaian-penelitian yang sudah dilakukan diatas dengan penelitian ini yaitu variabel penerapan metode usmani, dan ilmu tajwid namun demikian terdapat perbedaan dengan beberapa penelitian dengan tema metode usmani diatas dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus variabel yang berbeda, jika penelitian diatas berfokus pada variabel pengembangan dan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an penlitian ini terdapat dua variabel pertama fokus pada mengatasi kesulitan membaca alquran kedua fokus pada meningkatkan pemahaman tajwid. Sederhananya dari penjelasan tentang perbedaan variabel tersebut yang menjadikan titik pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang sejenis.

G. Sistematika

Isi pembahasan dalam penelitian ini meliputi beberapa Bab yaitu:

Bab Satu, diawali dengan pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Dua, membincang tentang beberapa teori-teori yang relevan dengan topik penelitian ini baik ragam teori yang diambilkan dari buku ataupun jurnal dan referensi lain.

Bab Tiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Empat, berisi tentang pemaparan hasil penelitian meliputi latar belakang obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan pembahasan yang berisi analisis tentang data penelitian dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab Lima, merupakan penutup yang berisi simpulan dari beberapa uraian yang telah dibahas. Secara sederhana bagian ini menjelaskan garis besar pembahasan mulai dari awal hingga akhir pembahasan implikasi yang bersifat praktis maupun teoritis kepada pihak terkait dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa.